



PETUNJUK TEKNIS
PENENTUAN KATA UTAMA DAN EJAAN
UNTUK TAJUK NAMA PENGARANG INDONESIA

EDISI
REVISI

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
2014



PETUNJUK TEKNIS

PENENTUAN KATA UTAMA DAN EJAAN
UNTUK TAJUK NAMA PENGARANG INDONESIA

Edisi revisi

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

2014

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Perpustakaan Nasional

Petunjuk teknis penentuan kata utama dan ejaan untuk
tajuk nama pengarang Indonesia. -- Ed. rev.-- Jakarta :
Perpustakaan Nasional RI, 2014.
vi, 66 hlm. ; 21 cm.

ISBN 978-979-008-730-9

l. Tajuk nama pengarang -- Indonesia I. Judul

025.322 209 598

Kata Pengantar

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan untuk Nama Pengarang Indonesia dapat diselesaikan penyusunannya. Melalui revisi ini kalimat yang kurang jelas atau kurang tepat dalam petunjuk teknis ini dapat diperjelas dan diperbaiki, tajuk yang belum memuat data yang diperlukan seperti data tahun dapat dilengkapi datanya, dan contoh nama yang ada dapat ditambah atau diganti dengan contoh yang lebih sesuai.

Petunjuk teknis ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional No. 20 Tahun 2005 Tentang Kata Utama dan Ejaan Untuk Nama Pengarang Indonesia yang memuat ketentuan pokok penentuan kata utama dan ejaan untuk tajuk nama pengarang Indonesia. Melalui petunjuk teknis ini ketentuan pokok tersebut diberikan uraian penjelasan dan dilengkapi dengan contoh-contok sehingga ketentuan tersebut dapat difahami lebih jelas dan dapat dilaksanakan dengan baik

Uraian dan contoh yang diberikan dalam petunjuk teknis ini disusun dengan menampung keragaman kebiasaan pemberian nama dan penulisan nama yang digunakan oleh pengarang Indonesia, dan contoh tajuk nama dalam petunjuk teknis ini dilengkapi dengan acuan yang diperlukan dengan memperhatikan keragaman. Dengan cara tersebut, petunjuk teknis ini dapat menjawab pertanyaan atau permasalahan yang mungkin muncul bersumber dari keragaman tersebut, dan dapat dimanfaatkan dalam penyusunan jajaran kendali pengarang (*author authority file*)

Buku petunjuk ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengatalogan nama pengarang, khususnya dalam menetapkan kata utama dan ejaan tajuk nama pengarang Indonesia. Dengan adanya petunjuk teknis ini para

pengelola perpustakaan dapat mengimplementasikan ketentuan yang ada dalam Surat Keputusan tersebut di atas dengan baik dan mudah.

Kami menyadari bahwa petunjuk teknis ini perlu disempurnakan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dan juga tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini.

Jakarta, Desember 2014

Dra. Sri Sularsih, M. Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	IV
Bab I. Pendahuluan	
1.1.1. Latar belakang.....	1
1.1.2. Maksud dan tujuan.....	3
1.1.3. Landasan hukum.....	3
1.1.4. Istilah dan pengertian	4
Bab II. Penggolongan Nama-Nama Indonesia	7
2.1. Penggolongan berdasarkan ciri pengenal terbatas atau keluasan penggunaan nama..	8
2.2. Penggolongan berdasarkan jumlah kata atau bagian nama.....	10
2.3. Penggolongan berdasarkan pola penulisan nama.....	11
2.4. Penggolongan berdasarkan sistem ejaan bahasa Indonesia yang digunakan.....	12
Bab III. Kata Utama, Ejaan, dan Acuan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia	13
3.1. Prinsip-prinsip dasar penentuan kata utama, ejaan, dan acuan tajuk nama pengarang Indonesia.....	13
3.1.1. Kata utama.....	13
3.1.2. Ejaan.....	14
3.1.3. Acuan.....	14
3.2 Penerapan untuk nama dengan ciri pengenal terbatas.....	16
3.2.1. Nama merupakan nama diri tunggal.....	16

3.2.2. Nama merupakan nama diri ganda yang ditulis lengkap.....	18
3.2.2.1. Nama diri ganda yang ditulis lengkap, diawali kata Ahmad atau Muhammad (ditulis demikian atau dengan cara yang berbeda seperti Akhmad, Mohammad, Mochamad dan sebagainya).....	25
3.2.2.2. Nama diri ganda yang ditulis lengkap, diawali nama baptis...	28
3.2.2.3. Nama merupakan nama diri ganda yang diawali inisial.....	30
3.2.2.4. Nama diri ganda, diawali inisial yang ditulis dari dalam bentuk pengucapan.....	31
3.2.3. Nama orang Bali.....	32
3.3. Nama Frase.....	35
3.3.1. Frase murni.....	35
3.3.2. Frase mengandung bagian nama orang.....	37
3.4. Nama memiliki ciri pengenal kolektif marga/fam.....	39
3.4.1. Nama yang mengandung nama rnarga/farn.....	40
3.4.1.1. Nama marga tunggal.....	40
3.4.1.2. Nama mengandung nama marga/fam ganda	41
3.4.1.3. Nama Arab.....	42
3.4.1.4. Nama Tionghoa.....	44

3.4.1.5. Nama marga yang ditulis dengan ejaan lama.....	48
3.4.2. Narna marga/farn yang ditulis dalam bentuk insial atau penyingkatan lainnya.....	49
3.4.3. Narna marga/fam yang sebagian ditulis dalam bentuk insial dan sebagian dituhs lengkap.....	50
3.5. Narna yang disertai gelar.....	51
3.5.1. Nama mengandung gelar keagamaan..	51
3.5.2. Nama rnengandung gelar adat.....	54
3.5.2.1. Narna diri mendahului gelar adat.....	54
3.5.2.2. Narna diri yang disingkat mendahului gelar adat.....	55
3.5.2.3. Gelar adat mendahului nama diri	56
3.5.3. Nama mengandung gelar kebangsawanan.....	59
Bab IV. Pelaksanaan dan Penangan Masalah.....	62
Bab V. Penutup.....	65

LAMPIRAN

Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI
 Nomor 20 tahun 2005 tentang Kata Utama dan
 Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Peraturan (pengatalogan) yang menetapkan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia pada bagian nama yang terakhir telah diubah melalui Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 20 Tahun 2005 Tentang Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia. Melalui surat keputusan tersebut, kata utama tajuk nama pengarang Indonesia pada (1) nama diri pengarang yang ditulis pertama secara lengkap dan (2) nama marga/fam/keluarga yang ditulis lengkap untuk nama yang mengandung nama marga/fam/keluarga. Surat Keputusan tersebut mengakomodir gagasan untuk mengubah peraturan lama sesuai dengan kebiasaan dan budaya terkait nama dan penulisan nama orang di Indonesia dengan didasarkan pada prinsip-prinsip pengatalogan yang berlaku secara internasional

Peraturan yang menetapkan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia pada bagian nama yang terakhir dibuat berdasarkan praktik yang dilakukan pada awal tahun 1950an, yang dipengaruhi oleh pola penentuan kata utama nama pengarang Belanda (yakni pada nama keluarga yang terletak pada bagian terakhir) serta pertimbangan kepraktisan, telah dipermasalahkan oleh para pustakawan dan pengarang. Sejumlah kritik dan gagasan untuk mengubah ketentuan mengenai kata utama untuk tajuk nama pengarang Indonesia tersebut telah muncul dan semakin meluas, diantaranya dalam forum *Seminar Nama Pengarang Indonesia*, tanggal 19 Juni 2003 dan tanggal 25 Februari 2004 di Jakarta, terakhir dalam Rapat Kerja Pusat dan Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia, di Yogyakarta, tanggal 10 Juni 2004.

Gagasan perubahan peraturan mengenai kata utama tajuk nama pengarang Indonesia, diantaranya dimungkinkan oleh peraturan umum penentuan kata utama yang memberikan keleluasaan bagi tiap negara untuk membuat peraturan sesuai kebiasaan pada negara tersebut. Hal tersebut selaras dengan isi *Paris Principles* yang mengeluarkan 12 pernyataan tentang prinsip-prinsip pengatalogan termasuk untuk penentuan tajuk entri nama pengarang dan judul (*Statement of Principles*. International Conference on Cataloguing Principles, Paris, October 1961).

Selain kata utama, hal lain yang juga dipersoalkan adalah ketentuan mengenai penggunaan sistem ejaan baru untuk tajuk nama pengarang Indonesia sebagaimana ditentukan dalam *Peraturan Katalogisasi Indonesia* (peraturan 25.10.3). Ketentuan mengenai ejaan ini tidak terdapat dalam *AACR 2nd ed.*, sehingga terdapat ketentuan yang berbeda mengenai penggunaan sistem ejaan tersebut, dan berdampak menimbulkan ketidakseragaman penggunaan sistem ejaan untuk tajuk nama pengarang Indonesia. Sebagian perpustakaan di Indonesia menerapkan penggunaan sistem ejaan baru (EYD) dan sebagian lainnya menggunakan sistem ejaan sebagaimana yang tercantum dalam bahan perpustakaan, baik sistem ejaan baru maupun lama. Ketentuan mengenai penggunaan sistem ejaan baru dalam *Peraturan Katalogisasi Indonesia* tersebut juga menimbulkan kritik, serta gagasan untuk mengubah ketentuan tersebut secara sama dengan ketentuan yang terdapat dalam *AACR 2nd ed.*

Berkembangnya persoalan, kritik, serta gagasan perubahan terhadap peraturan penentuan kata utama dan penggunaan sistem ejaan untuk tajuk nama pengarang Indonesia mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari Perpustakaan Nasional RI selaku lembaga yang melaksanakan fungsi sebagai badan bibliografi nasional di Indonesia dan bertanggungjawab untuk membuat ketetapan terhadap peraturan tersebut. Dengan memperhatikan perkembangan tersebut, dan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang memadai, Perpustakaan Nasional RI mengambil keputusan untuk menetapkan peraturan baru mengenai penentuan **kata utama** dan penggunaan **ejaan** untuk tajuk nama

pengarang Indonesia. Penetapan peraturan baru tersebut ditandai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 20 tahun 2005 tentang Kata Utama dan Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia. Untuk memperjelas dan memudahkan pelaksanaan ketentuan yang termuat dalam surat keputusan tersebut, disusun Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia sebagai pedoman dalam memperlancar tugas kepastakawanan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Petunjuk Teknis (Juknis) kata utama dan penggunaan ejaan untuk tajuk nama pengarang Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) Untuk keseragaman dalam penggunaan sistem ejaan pada tajuk nama pengarang Indonesia.
- b) Sebagai panduan dalam menetapkan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia.
- c) Sebagai acuan dalam membuat Daftar Kendali Nama pengarang Indonesia.
- d) Memperjelas maksud Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2005 Tentang Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam revisi Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia adalah: Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2005 Tentang Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia

1.4. Istilah dan Pengertian

Beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan Juknis ini adalah sebagai berikut:

Acuan adalah rujukan; referensi; pola dasar yang diterapkan terlebih dahulu

Cantuman bibliografi adalah sekelompok data yang mengidentifikasi dokumen dan berfungsi sebagai wakil dokumen dalam katalog dan sarana temu kembali sejenis.

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dsb.) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Gelar adalah sebutan kehormatan; kebangsawanan; nama tambahan sesudah menikah atau setelah tua; sebutan atau julukan. sebutan kehormatan, kebangsawanan, atau kesarjanaan yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti *raden, tengku, doktor, sarjana ekonomi*

Gelar adat adalah sebutan adat yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti *datuk*

Gelar kebangsawanan adalah sebutan kebangsawanan yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti *raden, tengku*.

Jajaran kendali pengarang pengarang (*name authority list*) adalah daftar tajuk nama yang dipakai dalam katalog, lengkap dengan rujukan dari bentuk-bentuk lain ke tajuk nama yang dipakai

Kata utama adalah kata pertama (yang bukan kata sandang) dari tajuk yang terdiri atas dua kata atau lebih.

Nama adalah kata untuk menyebut atau memanggil orang

Nama baptis adalah nama yang diberikan setelah proses pembaptisan

Nama diri adalah nama yang merujuk pada diri seseorang, termasuk nama pemberian waktu lahir (nama kecil), nama tua, nama baptis, nama julukan, nama samaran, dan nama panggilan.

Nama fam adalah nama keluarga, nama marga. Istilah nama fam berasal dari kata *family naam* (bahasa Belanda) atau *family name* (bahasa Inggris).

Nama julukan adalah (1) nama yang dipakai untuk mengganti nama asli (biasanya berkaitan dengan ciri-ciri tubuh atau watak khas pemilik nama); (2) nama lain; (3) nama pena

Nama kecil adalah nama yang diberikan pada diri seseorang ketika masih kecil

Nama klan **lihat nama marga**

Nama marga adalah nama yang menunjukkan hubungan kekerabatan yang eksogam dan unilinear (satu garis), baik secara matrilineal (garis keturunan ibu) maupun patrilineal (garis keturunan ayah).

Nama panggilan adalah nama yang digunakan dalam penyapaan

Nama pengarang adalah nama yang digunakan seorang pengarang pada hasil karya intelektual atau hasil karya seni (artistik) baik berupa karya cetak atau non cetak, seperti buku, cerita, film, dsb.

Nama samaran adalah nama yang digunakan seseorang, seperti penulis, pengarang untuk menyembunyikan identitas sebenarnya; nama samaran.

Nama tua adalah nama tambahan sesudah menikah atau setelah tua (sebagai kehormatan):

Paris Principles adalah pernyataan utama berisi 12 prinsip dasar mengenai pengatalogan. Pernyataan tersebut disepakati dalam *The International Conference on Cataloging Principles (ICCP)* yang diselenggarakan oleh *IFLA* di Paris, Perancis pada tahun 1961.

Pengarang adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap isi intelektual atau artistik suatu karya, seperti penulis buku, pencipta lagu, dsb.

Pengarang Indonesia adalah orang Indonesia yang bertanggung jawab penuh terhadap isi intelektual atau artistik suatu karya.

Sumber Informasi Utama (SIU) adalah sumber yang ditetapkan oleh peraturan pengatalogan standar sebagai sumber utama untuk data deskripsi bibliografi : SIU dapat berupa halaman judul buku, label kaset dan CD, dan sebagainya.

Tajuk merupakan nama, istilah atau frase yang berfungsi sebagai titik temu cantuman bibliografi (wakil dokumen) dalam katalog dan sarana temu kembali sejenis.

Bab II

Penggolongan Nama-Nama Indonesia

Nama orang Indonesia memiliki karakteristik yang bervariasi, selaras dengan bervariasinya sejarah dan budaya suku bangsa di Indonesia. Variasi nama pengarang Indonesia mencakup sejumlah aspek, termasuk dalam sifat, jenis, jumlah kata atau jumlah unsur/bagian yang digunakan, serta cara penulisannya. Contoh variasi tersebut adalah adanya sebagian pengarang Indonesia yang secara tradisional memiliki dan menggunakan nama keluarga/marga/fam, sedangkan sebagian yang lain tidak memilikinya. Contoh variasi lain adanya pengarang yang menuliskan namanya secara lengkap, sedangkan sebagian lain menggunakan inisial untuk bagian tertentu dari namanya.

Dari aspek pengatalogan, nama pengarang Indonesia yang bervariasi perlu dikelompokkan atau digolongkan dengan cara yang sistematis dan paling bermanfaat untuk kepentingan penetapan kata utama dan pengendalian tajuk nama pengarang Indonesia, dalam rangka mempermudah temu kembali suatu karya melalui nama pengarangnya.

Penggolongan nama pengarang untuk kepentingan pengatalogan, perlu dilakukan dengan berdasarkan karakteristik atau pola-pola umum nama yang langsung terkait dengan isu dan alternatif pola penentuan kata utama nama pengarang Indonesia. Sehubungan dengan itu, penggolongan nama pengarang Indonesia di sini dibuat berdasarkan pada empat karakteristik atau pola umum yang terdapat dalam nama orang Indonesia, yakni :

1. Ciri pengenal terbatas atau keluasan penggunaan nama.
2. Jumlah kata atau bagian dari nama.
3. Bentuk pola penulisan nama.
4. Jenis ejaan bahasa Indonesia yang digunakan.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, nama Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yakni:

1. Penggolongan berdasarkan ciri pengenal terbatas atau keluasan penggunaan nama
2. Penggolongan berdasarkan jumlah kata atau bagian nama
3. Penggolongan berdasarkan bentuk penulisan nama
4. Penggolongan berdasarkan sistem ejaan bahasa Indonesia yang digunakan

2.1. Penggolongan berdasarkan ciri pengenal terbatas atau keluasan penggunaan nama

Berdasarkan ciri pengenal atau keluasan penggunaannya, nama orang Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) **Nama dengan ciri pengenal terbatas**, yaitu nama yang hanya merupakan nama diri seseorang, atau nama diri ditambah nama suami dan atau nama orang tua.
- 2) **Nama dengan ciri pengenal kolektif** seperti nama yang mengandung nama keluarga/marga/fam. Nama marga/fam lazimnya digunakan secara kolektif oleh suatu kelompok masyarakat yang terikat dalam suatu sistem kekerabatan.

Nama keluarga/marga/fam digunakan oleh suatu kelompok masyarakat yang terikat dalam suatu sistem kekerabatan dan atau kekeluargaan secara turun temurun, dan merupakan ciri pengenal garis keturunan umum atau kolektif bagi seluruh anggota fam/keluarga/marga tersebut.

Adapun nama diri digunakan secara terbatas oleh seseorang, atau oleh istri dan anak seseorang (nama diri suami dan nama ayah) bila orang tersebut sudah menikah dan mempunyai anak. Nama tersebut menjadi ciri pengenal yang terbatas pada satu atau pada beberapa orang yang muncul dari ikatan perkawinan. Dalam juknis ini, nama kecil dan nama tua dianggap sama sebagai nama diri juga, yaitu nama yang diberikan pada diri seseorang ketika kecil dan ketika sudah dewasa, sehingga meskipun dapat dipisahkan menurut waktu pemberian nama, tetapi semuanya merujuk pada diri seseorang. Nama Muhammad, Ahmad dan Abdul adalah nama diri

juga. Termasuk dalam nama yang terbatas penggunaannya adalah nama daerah, meskipun sejumlah orang yang berasal dari suatu tempat dapat menambahkan nama tempat asalnya tersebut pada namanya.

Untuk nama Indonesia, nama ciri pengenal daerah merupakan tambahan untuk memperjelas identitas seseorang atau membedakannya dengan orang lain yang memiliki nama sama. Penambahan AlBanteni pada nama Nawawi AlBanteni, atau Gayo pada Iwan Gayo, adalah untuk memperjelas sosok Nawawi atau sosok Iwan yang dimaksud, dan sekaligus membedakan dengan tokoh/pengarang bernama Nawawi atau Iwan dari daerah lainnya.

Mengenai nama keluarga dan nama marga, terutama di Indonesia, meskipun sama-sama memiliki fungsi pengenal kolektif, memiliki perbedaan secara etnik. Nama marga dimiliki oleh semua kelompok masyarakat di Batak, Minahasa, dan Indonesia bagian timur tanpa memandang status sosial, dan merupakan suatu produk budaya kolektif dalam sistem kekerabatan masyarakat. Adapun nama keluarga, khususnya nama keluarga pada orang Jawa/Sunda, memiliki perbedaan dibanding nama marga atau fam dari daerah lain. Hal ini karena nama keluarga pada orang Jawa/Sunda tidak lazim digunakan oleh seluruh masyarakat Jawa/Sunda, tetapi hanya pada sebagian kecil masyarakat, khususnya pada keluarga bangsawan atau keluarga yang sukses. Perbedaan ini merupakan hal yang dipertimbangkan dalam penentuan kata utama tajuk nama orang Jawa/Sunda yang menggunakan nama keluarga.

Penggolongan nama berdasarkan ciri pengenal ini menjadi dasar dalam penentuan kata utama nama pengarang Indonesia : kata utama nama pengarang Indonesia yang hanya memiliki ciri pengenal terbatas ditetapkan pada bagian nama yang ditulis lengkap pertama kali, sedangkan kata utama untuk nama yang mengandung ciri pengenal kolektif ditetapkan pada bagian nama yang merupakan ciri pengenal kolektif.

2.2. Penggolongan berdasarkan jumlah kata atau bagian nama

Berdasarkan jumlah kata atau bagiannya, nama orang Indonesia dikelompokkan menjadi dua kelompok. Penggolongan berdasarkan jumlah kata ini bermanfaat dalam pembuatan acuan untuk tajuk nama pengarang Indonesia. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama tunggal, yakni nama yang terdiri dari satu kata saja dan merupakan nama diri seseorang
Contoh : Danarto ; Simuh.

- 2) Nama ganda, yakni nama yang terdiri dari dua kata atau lebih, dapat merupakan gabungan antara :
 - a. Lebih dari satu nama diri:
 - nama diri sendiri yang terdiri dari dua kata atau lebih
 - nama diri pengarang ditambah nama diri orang tua atau nama suami.

Contoh:

Ahmad Tohari	(nama diri ganda)
Dewi Fortuna Anwar	(nama diri + nama orangtua)
Astrid Susanto-Sunario	(nama diri + nama orangtua+ nama suami)
Toeti Herati Noerhadi	(nama diri + nama suami)
Iwan Fals	(nama diri ganda, gabungan nama panggilan "Iwan" dan julukan "Fals" ; nama asli adalah Virgiawan Listianto)
Ignasius Jonan	(nama diri ganda, merupakan gabungan nama pemberian waktu lahir)
Darto Singo	(nama diri ganda yang merupakan nama samaran)

- b. nama diri dan nama keluarga/marga/fam

Contoh:

Hadely Hasibuan

Harun Nasution

Washington P. Napitupulu

Gerson Poyk

Ben Mboi

Adrianus Mooy

Eddie Lembong

Asahan Siregar Siagian

Emmy Pangaribuan-Simanjuntak

2.3. Penggolongan berdasarkan bentuk penulisan nama

Berdasarkan bentuk atau cara penulisannya, nama orang Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama yang ditulis secara lengkap (misal, Harun Nasution).
- 2) Nama yang ditulis dengan menggunakan singkatan atau inisial pada bagian depan, tengah, atau belakang nama. Nama yang disingkat ini dapat merupakan nama diri pengarang sendiri (misal, B. Mustafa) atau nama marga (misal, Soeman Hs.).
- 3) Nama yang bagian-bagiannya kadang ditulis secara terpisah dan kadang secara tergabung (misal, Pura-di-Redja dan Purabaya, Adi Waskito dan Adisendjaya, Sri Rahayu dan Sriasih, Abdul Kadir dan Abdulkadir, Abdul Rahman dan Abdurrahman, Lumbantoruan dan Lumban Toruan).

Penggolongan berdasarkan cara penulisan ini bermanfaat dalam penentuan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia, yaitu bagian nama yang ditulis lengkap ditetapkan sebagai kata utama

2.4. Penggolongan berdasarkan sistem ejaan bahasa Indonesia yang digunakan

Berdasarkan sistem ejaan yang digunakan, nama orang Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga. Penggolongan berdasarkan sistem ejaan ini bermanfaat dalam penentuan ejaan dan pembuatan acuan untuk tajuk nama pengarang Indonesia. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- 1) Nama yang ditulis menggunakan sistem ejaan lama, seperti Koentjaraningrat.
- 2) Nama yang ditulis menggunakan sistem ejaan baru atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), seperti Linus Suryadi A.G.
- 3) Nama yang ditulis menggunakan sistem ejaan baru dan ejaan lama, seperti Doel Sumbang, Megawati Soekarnoputri.

Bab III

Kata Utama, Ejaan, dan Acuan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia

3.1. Prinsip-prinsip dasar penentuan kata utama, ejaan, dan acuan tajuk nama pengarang Indonesia

3.1.1. Kata utama

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional No. 20 Tahun 2005 Tentang Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia, kata utama tajuk nama pengarang Indonesia ditetapkan sebagai berikut :

- a. Kata utama nama Indonesia yang memiliki ciri pengenal terbatas seperti nama diri atau nama diri yang ditambah dengan nama ayah, dan atau suami, pada unsur nama diri pengarang yang ditulis pertama secara lengkap.
- b. Kata utama nama pengarang Indonesia yang memiliki nama marga/fam ditentukan pada nama marga/fam yang ditulis lengkap.

Contoh:

Penetapan Kata Utama untuk nama yang memiliki ciri pengenal terbatas:

- 1) Andrea Hirata
Bentuk Tajuk: **Andrea Hirata, 1982-**
- 2) Nama diri ditambah nama suami dan/atau orang tua
Astuti Hendrato-Darmosugito
Bentuk Tajuk: **Astuti Hendrato-Darmosugito**

Contoh:

Penetapan Kata Utama untuk nama yang memiliki ciri pengenal terbatas dan ciri pengenal kolektif (nama marga/fam):

1) Eddie Lembong

Bentuk Tajuk: **Lembong**, Eddie

2) Broery Marantika

Bentuk Tajuk: **Marantika**, Broery, 1948-2001

3.1.2. Ejaan

Sistem ejaan yang digunakan dalam tajuk nama pengarang adalah sistem ejaan sebagaimana digunakan pengarang dalam bahan perpustakaan. Bila dalam bahan perpustakaan digunakan sistem ejaan lama, maka tajuk nama ditulis dengan ejaan lama.

Contoh:

Soekarno

Bentuk Tajuk: **Soekarno**, 1901-1970

Soerjono Soekanto

Bentuk Tajuk: **Soerjono Soekanto**, 1905-1961

3.1.3. Acuan

Acuan dibuat dengan prinsip sebagai berikut :

- 1) Untuk tajuk yang menggunakan ejaan lama, dibuatkan acuan dari bentuk tajuk yang menggunakan ejaan baru (Ejaan Yang Disempurnakan/EYD).

Contoh:

Soeharto, 1921-2008

x Suharto, 1921-2008

Suharto, 1921-2008

Lihat Soeharto, 1921-2008

- 2) Untuk tajuk yang susunan namanya tidak sama dengan susunan nama dalam bahan perpustakaan, dibuatkan acuan dari bentuk yang sesuai susunan nama dalam bahan perpustakaan (termasuk tajuk-tajuk yang diawali nama marga/fam, tajuk frase yang mengandung nama, dan tajuk yang memuat nama gelar adat bila dalam dokumen gelar tersebut mendahului nama pengarang).

Contoh:

- a) **Habibie, B. J.** (Bacharuddin Jusuf), 1936-
x Burhanuddin Jusuf Habibie, 1936-

Burhanuddin Jusuf Habibie, 1936-

Lihat Habibie, B. J. (Bacharuddin Jusuf), 1936-

- b) **Kartini, Raden Ajeng**, 1879-1904
x R.A. Kartini, 1879-1904

R.A. Kartini, 1879-1904

Lihat Kartini, Raden Ajeng, 1879-1904

- 3) Untuk tajuk yang susunan namanya sama dengan susunan nama dalam bahan perpustakaan, dibuatkan acuan dari bagian nama terakhir yang tertulis lengkap (bentuk tajuk menurut peraturan lama).

Contoh:

Ismail Marzuki, 1914-1958

x Marzuki, Ismail, 1914-1958

Marzuki, Ismail, 1914-1958

Lihat Ismail Marzuki, 1914-1958

- 4) Bila terdapat keraguan apakah kata pertama nama orang tersebut merupakan nama diri atau nama gelar adat/kebangsawanan, maka nama tersebut diperlakukan sebagai nama diri.

Contoh:

Sultan Djorgi, 1976-

Bentuk Tajuk: **Sultan Djorgi, 1976-**

3.2. Penerapan untuk nama dengan ciri pengenal terbatas

3.2.1. Nama merupakan nama diri tunggal

Tajuk ditulis sesuai ejaan yang digunakan dalam sumber informasi utama (SIU) pada bahan perpustakaan.

Bila nama pada SIU ditulis dengan ejaan lama, maka dibuat acuan dari bentuk nama yang ditulis dengan ejaan baru (EYD)

Contoh :

- 1) Nama dalam SIU : Danarto

Bentuk Tajuk : **Danarto, 1940-**

Jajaran kendali pengarang: **Danarto, 1940-**

- 2) Nama dalam SIU : Simuh

Bentuk Tajuk : **Simuh, 1936-**

Jajaran kendali pengarang: **Simuh, 1936-**

- 3) Nama dalam SIU : Koentjaraningrat

Bentuk Tajuk : **Koentjaraningrat, 1923-1999**

Jajaran kendali pengarang:

Koentjaraningrat, 1923-1999

x Kuncaraningrat, 1923-1999

x Koentjaraningrat, *Raden Mas*, 1923-1999

x Kuncaraningrat, R.M. (*Raden Mas*), 1923-1999

x Kuntjaraningrat, 1923-1999

Koentjaraningrat, *Raden Mas*, 1923-1999

Lihat Koentjaraningrat, 1923-1999

Kuncaraningrat, 1923-1999

Lihat Koentjaraningrat, 1923-1999

Kuncaraningrat, R.M. (*Raden Mas*), 1923-1999

Lihat Koentjaraningrat, 1923-1999

Kuntjaraningrat, 1923-1999

Lihat Koentjaraningrat, 1923-1999

- 4) Nama dalam SIU : Soedjatmoko
Bentuk Tajuk : **Soedjatmoko**, 1922-1989

Jajaran kendali pengarang:

Soedjatmoko, 1922-1989

x Sujatmoko, 1922-1989

x Mas Koko, 1922-1989

Mas Koko, 1922-1989

Lihat Soedjatmoko, 1922-1989

Sujatmoko, 1922-1989

Lihat Soedjatmoko, 1922-1989

3.2.2. Nama merupakan nama diri ganda yang ditulis lengkap

Kata utama ditetapkan pada bagian nama yang ditulis lengkap pertama kali.

Acuan dibuat dari bagian nama terakhir yang tertulis secara lengkap dan sesuai kondisi yang diperlukan untuk nama yang ditulis menggunakan ejaan lama dalam SIU.

- 1) Nama dalam SIU : Abdullah bin Nuh
Kata Utama : **Abdullah**
Bentuk Tajuk : **Abdullah bin Nuh**, 1930-

Jajaran kendali pengarang: **Abdullah bin Nuh**, 1930-

- 2) Nama dalam SIU : Chairil Anwar
Kata Utama : **Chairil**
Bentuk Tajuk : **Chairil Anwar**, 1922-1949

Jajaran kendali pengarang:

Chairil Anwar, 1922–1949

x Anwar, Khairil, 1922–1949

x Anwar, Chairil, 1922–1949

x Khairil Anwar, 1922–1949

Anwar, Khairil, 1922–1949

Lihat **Chairil Anwar**, 1922–1949

Anwar, Chairil, 1922–1949

Lihat **Chairil Anwar**, 1922–1949

Khairil Anwar, 1922–1949

Lihat **Chairil Anwar**, 1922–1949

- 3) Nama dalam SIU : Dewi Fortuna Anwar
Kata Utama : **Dewi**
Bentuk Tajuk : **Dewi Fortuna Anwar**, 1958-

Jajaran kendali pengarang:
Dewi Fortuna Anwar, 1958-
x Anwar, Dewi Fortuna

Anwar, Dewi Fortuna
*Lihat **Dewi Fortuna Anwar***, 1958-

- 4) Nama dalam SIU : Soekarman K.
Kata utama : **Soekarman**
Bentuk tajuk : **Soekarman K. (Soekarman Kartosedono)**,
Haji, 1934-2013

Jajaran kendali pengarang:
Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), *Haji*, 1934-2013
x Sukarman K. (Sukarman Kartosedono), 1934-2013
x Kartosedono, Soekarman, 1934-2013
x Kartosedono, Sukarman, 1934-2013
x Soekarman, 1934-2013
x Soekarman K., 1934-2013
x Sukarman, 1934-2013
x Sukarman K., 1934-2013
x Sukarman Kartosedono, 1934-2013

Kartosedono, Soekarman, 1934-2013
*Lihat **Soekarman K. (Soekarman Kartosedono)***, *Haji*,
1934-2013

Kartosedono, Sukarman, 1934-2013
*Lihat **Soekarman K. (Soekarman Kartosedono)***, *Haji*,

1934-2013
Soekarman, , 1934-2013
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Soekarman K., 1934-2013
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Sukarman, 1934-2013
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Sukarman K., 1934-2013
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Sukarman K. (Sukarman Kartosedono), 1934-2013
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Sukarman Kartosedono, H., 1934-
Lihat Soekarman K. (Soekarman Kartosedono), Haji,
1934-2013

Keterangan: informasi tentang Kartosedono sebagai kepanjangan dari inisial K diperoleh dari sumber informasi di luar halaman judul atau sumber informasi lainnya.

- 5) Nama dalam SIU : Pramoedya Ananta Toer
Kata Utama : **Pramoedya**
Bentuk Tajuk : **Pramoedya Ananta Toer**, 1925-2006

Jajaran kendali pengarang :

Pramoedya Ananta Toer, 1925 -2006

x Tur, Pramudya Ananta, 1925-2006

x Pramudya Ananta Tur, 1925-2006

x Toer, Pramoedya Ananta, 1925-2006

x Tur, Pramudya A. (Pramudya Ananta), 1925-2006

Pramudya Ananta Tur, 1925-2006

Lihat **Pramoedya Ananta Toer**, 1925-2006

Toer, Pramoedya Ananta, 1925-2006

Lihat **Pramoedya Ananta Toer**, 1925-2006

Tur, Pramudya A. (Pramudya Ananta), 1925-2006

Lihat **Pramoedya Ananta Toer**, 1925-2006

Tur, Pramudya Ananta, 1925-2006

Lihat **Pramoedya Ananta Toer**, 1925-2006

- 6) Nama dalam SIU : John Kennedy
Kata Utama : **John**
Bentuk Tajuk : **John Kennedy**

Jajaran kendali pengarang:

John Kennedy

x Kennedy, John

Kennedy, John

Lihat **John Kennedy**

(John Kennedy ini adalah nama orang berkebangsaan asli Indonesia)

Keterangan contoh. 6: nama orang berkebangsaan Indonesia yang namanya memiliki unsur nama asing

- 7) Nama dalam SIU : H. Aboebakar Atjeh
Kata Utama : **Aboebakar**
Bentuk Tajuk : **Aboebakar Atjeh, Haji**, 1.1909

Jajaran kendali pengarang:

Aboebakar Atjeh, Haji, 1.1909
x Aceh, Abubakar, 1.1909
x Abubakar, Aceh, *Haji*, 1.1909
x Atjeh, Aboebakar, 1.1909

Abubakar, Aceh, *Haji*, 1.1909
Lihat Aboebakar Atjeh, Haji, 1. 1909

Aceh, Abubakar, 1.1909
Lihat Aboebakar Atjeh, Haji, 1.1909

Atjeh, Aboebakar, 1.1909
Lihat Aboebakar Atjeh, Haji, 1. 1909

- 8) Nama dalam SIU : Abdullah Ujung Buloh
Kata Utama : **Abdullah**
Bentuk Tajuk : **Abdullah Ujung Buloh**, 1903-1983

Jajaran kendali pengarang:

Abdullah Ujung Buloh, 1903-1983
x Ujung Buloh, Abdullah, 1903-1983
x Ujung Buloh, Abdullah, 1903-1983

Ujung Buloh, Abdullah, 1903-1983
Lihat Abdullah Ujung Buloh, 1903-1983

Ujung Buloh, Abdullah, 1903-1983

Lihat **Abdullah Ujung Buloh**, 1903-1983

- 9) Nama dalam SIU : Syekh Mohammad Nawawi AlBanteni
Kata Utama : **Mohammad**
Bentuk Tajuk : **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*,
1813-1898

Jajaran kendali pengarang:

Mohammad Nawawi AlBanteni, *Syekh*, 1813-1898

x AlBanteni, Mohammad Nawawi, *Syekh*

x AlBanteni, Nawawi, 1813-1898

x Nawawi AlBanteni, 1813-1898

x Nawawi AlBanteni, Mohammad, *Syekh*, 1813-1898

x Nawawi Banten, 1813-1898

x Syekh Nawawi AlBanteni, 1813-1898

AlBanteni, Mohammad Nawawi, *Syekh*

Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*, 1813-1898

AlBanteni, Nawawi, 1813-1898

Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*, 1813-1898

Nawawi AlBanteni, 1813-1898

Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*, 1813-1898

Nawawi AlBanteni, Mohammad, *Syekh*

Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*, 1813-1898

Nawawi Banten, 1813-1898

Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni**, *Syekh*, 1813-1898

Syekh Nawawi AlBanteni, 1813-1898

*Lihat **Mohammad Nawawi AlBanteni, Syekh**, 1813-1898*

10) Nama dalam SIU : Mohammad Daud Beureuh

Kata Utama : **Mohammad**

Bentuk Tajuk : **Mohammad Daud Beureuh, Teungku**, 1899
- 1987

Jajaran kendali pengarang:

Mohammad Daud Beureuh , *Teungku*, 1899-1987

x Daud Beureuh, Mohammad, 1899 -1987

Daud Beureuh, Mohammad, 1899-1987

*Lihat **Mohammad Daud Beureuh, Teungku**, 1899-1987*

Keterangan contoh. 7-10: nama orang Indonesia yang memiliki unsur nama tempat

11) Nama dalam SIU : Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

Kata Utama : **Sumitro**

Bentuk Tajuk : **Sumitro Djojohadikusumo**, 1917-2001

Jajaran kendali pengarang :

Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

x Joyohadikusumo, Sumitro, 1917-2001

x Djojohadikusumo, Sumitro, 1917-2001

x Djojohadikoesoemo, Soemitro, *Raden Mas*, 1917-2001

x Soemitro Djojohadikoesoemo, *Raden Mas*, 1917-2001

x Soemitro Djojohadi Koesoemo, 1917-2001

x Sumitro Joyohadikusumo, 1917-2001

Djojohadikusumo, Sumitro, 1917-2001

*Lihat **Sumitro Djojohadikusumo**, 1917-2001*

Djojohadikoesoemo, Soemitro, *Raden Mas*, 1917-2001

Lihat Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

Joyohadikusumo, Sumitro, 1917-2001

Lihat Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

Soemitro Djojohadikoesoemo, *Raden Mas*, 1917-2001

Lihat Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

Soemitro Djojohadi Koesoemo, 1917-2001

Lihat Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

Sumitro Joyohadikusumo, 1917-2001

Lihat Sumitro Djojohadikusumo, 1917-2001

3.2.2.1. Nama diri ganda yang ditulis lengkap diawali kata Ahmad atau Muhammad (ditulis demikian atau dengan cara yang berbeda seperti Akhmad, Mohammad, Mochamad, dan sebagainya)

Acuan dibuat dari bagian nama setelah nama pertama kata *Ahmad* dan *Muhammad*, dan atau dari bagian nama terakhir yang tertulis lengkap. Acuan ini tidak perlu ada pengecualian, kata utama pada nama pertama yang ditulis secara lengkap.

Contoh:

- 1) Nama dalam SIU : Achmad Djajadiningrat
Kata Utama : **Achmad**
Bentuk Tajuk : **Achmad Djajadiningrat**,
1877-1943

Jajaran kendali pengarang:

Achmad Djajadiningrat, 1877-1943

- x Jayadiningrat, Akhmad, 1877-1943
- x Akhmad Jayadiningrat, 1877-1943
- x Djajadiningrat, Achmad, 1877-1943
- x Ahmad Jayadiningrat, 1877-1943

Ahmad Jayadiningrat, 1877-1943

Lihat Achmad Djajadiningrat, 1877-1943

Akhmad Jayadiningrat, 1877-1943

Lihat Achmad Djajadiningrat, 1877-1943

Djajadiningrat, Achmad, 1877-1943

Lihat Achmad Djajadiningrat, 1877-1943

Jayadiningrat, Akhmad, 1877-1943

Lihat Achmad Djajadiningrat, 1877-1943

- 2) Nama dalam SIU : Achmad Tirtosudiro
Kata Utama : **Achmad**
Bentuk Tajuk : **Achmad Tirtosudiro, 1922-**

Jajaran kendali pengarang:

Achmad Tirtosudiro, 1922 -

- x Akhmad Tirtosudiro, 1922
- x Tirtosudiro, Akhmad, 1922 -
- x Ahmad Tirtosudiro, 1922 -
- x Tirtosudiro, Achmad, 1922 -

Ahmad Tirtosudiro, 1922-

Lihat Achmad Tirtosudiro, 1922 -

Akhmad Tirtosudiro, 1922
*Lihat **Achmad Tirtosudiro**, 1922 -*

Tirtosudiro, Achmad, 1922-
*Lihat **Achmad Tirtosudiro**, 1922-*

Tirtosudiro, Akhmad, 1922-
*Lihat **Achmad Tirtosudiro**, 1922-*

- 3) Nama dalam SIU : Mohammad Hatta
Kata Utama : **Mohammad**
Bentuk Tajuk : **Mohammad Hatta**, 1902-1980

Jajaran kendali pengarang :
Mohammad Hatta, 1902-1980
x Hatta, Mohammad, 1902-1980

Hatta, Mohammad 1902-1980
*Lihat **Mohammad Hatta**, 1902-1980*

- 4) Nama dalam SIU : Ahmad Syafi'i Maarif
Kata Utama : **Ahmad**
Bentuk Tajuk : **Ahmad Syafi'i Maarif**, 1935-

Jajaran kendali pengarang :
Ahmad Syafi'i Maarif, 1935 -
x Maarif, Ahmad Syafi'i, 1935-
x Syafi'i Maarif, Ahmad, 1935-

Maarif, Ahmad Syafi'i, 1935-
*Lihat **Ahmad Syafi'i Maarif**, 1935 -*

Syafi'i Maarif, Ahmad, 1935-
Lihat Ahmad Syafi'i Maarif, 1935 -

- 5) Nama dalam SIU: Mohammad A.S. Hikam
Kata Utama : **Mohammad**
Bentuk Tajuk : **Mohammad A.S. Hikam, 1958-**

Jajaran kendali pengarang :
Mohammad A.S. Hikam, 1958 -
x Hikam, Mohammad A.S., 1958 -
x A.S. Hikam, Mohammad, 1958 -

AS Hikam, Mohammad, 1958-
Lihat Mohammad A.S. Hikam, 1958-

Hikam, Mohammad AS, 1958-
Lihat Mohammad A.S. Hikam, 1958-

3.2.2.2. Nama diri ganda yang ditulis lengkap, diawali nama baptis

Kata utama pada nama baptis yang ditulis lengkap.

Acuan dibuat dari bagian nama setelah nama baptis. Acuan ini perlu dibuat karena banyak orang dengan ciri nama ini lebih dikenal dengan bagian nama setelah nama baptis.

- 1) Nama dalam SIU : Blasius Sudarsono, 1948 -
Kata Utama : **Blasius**
Bentuk Tajuk : **Blasius Sudarsono, 1948 -**

Jajaran kendali pengarang:

Blasius Sudarsono, 1948 -

x Sudarsono, Blasius, 1948-

x B. Sudarsono, 1948 -

x Sudarsono, B. , 1948 -

B. Sudarsono, 1948 -

Lihat **Blasius Sudarsono**, 1948-

Sudarsono, B. , 1948 -

Lihat **Blasius Sudarsono**, 1948-

Sudarsono, Blasius, 1948-

Lihat **Blasius Sudarsono**, 1948-

- 2) Nama dalam SIU : Paul Permadi, 1942 -
Kata Utama : **Paul**
Bentuk Tajuk : **Paul Permadi**, 1942 -

Jajaran kendali pengarang:

Paul Permadi, 1942 -

x Permadi, Paul, 1942-

Permadi, Paul, 1942-

Lihat **Paul Permadi**, 1942-

- 3) Nama dalam SIU : Kristoforus Sindhunata
Kata Utama : **Kristoforus**
Bentuk Tajuk : **Kristoforus Sindhunata**,
1933-2005

Jajaran kendali pengarang:

Kristoforus Sindhunata, 1933-2005

x Sindhunata, Kristoforus, 1933-2005

x K. Sindhunata, 1933-2005

K. Sindhunata, 1933-2005

Lihat Kristoforus Sindhunata, 1933-2005

Sindhunata, Kristoforus, 1933-2005

Lihat **Kristoforus Sindhunata**, 1933-2005

3.2.2.3. Nama merupakan nama diri ganda yang diawali inisial

Kata Utama pada unsur nama yang ditulis lengkap. Acuan dibuat dari nama inisial.

1) Nama dalam SIU : B. Mustafa

Kata Utama : **Mustafa**

Bentuk Tajuk : **Mustafa, B. (Badholahi)**, 1956-

Jajaran kendali pengarang:

Mustafa, B. (Badholahi), 1956-

x B. Mustafa

B. Mustafa

Lihat **Mustafa, B (Badholahi)**, 1956 -

2) Nama dalam SIU : W.R. Soepratman

Kata Utama : **Soepratman**

Bentuk Tajuk : **Soepratman, W.R. (Wage Rudolf)**, 1903-1938

Jajaran kendali pengarang :
Soepratman, W.R. (Wage Rudolf), 1903 - 1938
x W.R. Soepratman, 1903-1938
x Supratman, W.R.

Supratman, W.R.
Lihat Soepratman, W.R. (Wage Rudolf),
1903-1938

W.R. Soepratman, 1903-1938
Lihat Soepratman, W.R. (Wage Rudolf),
1903-1938

3.2.2.4. Nama diri ganda, diawali inisial yang ditulis dalam bentuk pengucapan

Nama dalam SIU : Emha Ainun Nadjib
Kata Utama : **Emha**
Bentuk Tajuk : **Emha Ainun Nadjib**, 1953-

Jajaran kendali pengarang :
Emha Ainun Nadjib, 1953-
x Najib, Emha Ainun, 1953-
x Mh. Ainun Nadjib, 1953 -
x Mohammad Ainun Nadjib, 1953 -
x Emha Ainun Najib, 1953-

Emha Ainun Najib, 1953-
Lihat Emha Ainun Nadjib, 1953-

Mh. Ainun Nadjib, 1953-
Lihat Emha Ainun Nadjib, 1953-

Mohammad Ainun Nadjib, 1953-
*Lihat **Emha Ainun Nadjib**, 1953-*

Najib, Emha Ainun 1953-
*Lihat **Emha Ainun Nadjib**, 1953-*

Keterangan: ‘Emha’ merupakan bentuk pengucapan yang dituliskan dari inisial Mh. Inisial Mh. merupakan singkatan dari nama Mohammad. Informasi tersebut diperoleh dari sumber informasi di luar sumber informasi utama.

3.2.3. Nama orang Bali

Nama orang Bali mengandung unsur nama yang mencirikan jenis kelamin, senioritas (urutan kelahiran), serta kasta. Nama orang Bali dianggap merupakan nama yang memiliki ciri pengenal terbatas. Meskipun unsur nama yang menunjukkan senioritas digunakan semua orang Bali, tetapi penggunaan tersebut tidak bersifat kolektif dan tidak menunjukkan hubungan kekerabatan.

Berikut ini adalah empat urutan nama Bali berdasarkan kelahiran :

- Putu dan Wayan untuk anak (laki-laki/perempuan), Gede (anak laki-laki) pertama, ke-lima, ke-sembilan dan seterusnya
- Kadek, Made, Nengah untuk anak (laki-laki/perempuan) ke-dua, ke-enam, ke-sepuluh, dan seterusnya
- Komang atau Nyoman untuk anak (laki-laki/perempuan) ke-tiga, ke-tujuh, ke-sebelas, dan seterusnya
- Ketut untuk anak (laki-laki/perempuan) ke-empat, ke-delapan, ke-duabelas, dan seterusnya

Unsur nama Bali yang menunjukkan wangsa (*clan*) antara lain :

- 1) Ida Bagus
- 2) Anak Agung
- 3) I Gusti Agung
- 4) I Gusti Ngurah
- 5) Desak
- 6) Ngakan
- 7) I Dewa
- 8) I Pasek
- 9) Sang Ayu
- 10) Pande
- 11) Cokorda, dan sebagainya.

Unsur nama Bali yang menunjukkan gelar keagamaan :

- 1) Ida Pedanda
- 2) Pemangku

Kata utama ditetapkan pada bagian nama yang ditulis lengkap pertama kali.

Acuan dibuat dari bagian nama yang menunjukkan unsur senioritas, karena lazimnya orang Bali dikenal dengan bagian nama yang menunjukkan unsur senioritasnya.

- 1) Nama dalam SIU : Putu Wijaya
Kata Utama : **Putu**
Bentuk Tajuk : **Putu Wijaya, 1944-**

Jajaran kendali pengarang :
Putu Wijaya, 1944-

- x Wijaya, Putu, 1944-
- x I Gusti Ngurah Putu Wijaya, 1944-
- x Ngurah Putu Wijaya, I Gusti, 1944-
- x Putu Widjaja, 1944-
- x Widjaja, Putu, 1944-

Wijaya, Putu, 1944-
*Lihat **Putu Wijaya**, 1944-*

I Gusti Ngurah Putu Wijaya, 1944-
*Lihat **Putu Wijaya**, 1944-*

Ngurah Putu Wijaya, I Gusti, 1944-
*Lihat **Putu Wijaya**, 1944-*

Putu Widjaja, 1944-
*Lihat **Putu Wijaya**, 1944-*

Widjaja, Putu, 1944-
*Lihat **Putu Wijaya**, 1944-*

- 2) Nama dalam SIU : I Gusti Ktut Djelantik
Kata Utama : **I Gusti**
Bentuk Tajuk : **I Gusti Ktut Djelantik, m.1849**

Jajaran kendali pengarang :
I Gusti Ktut Djelantik
x Ktut Djelantik, I Gusti

Ktut Djelantik, I Gusti
*Lihat **I Gusti Ktut Djelantik***

- 3) Nama dalam SIU : Anak Agung Gde Putra
Agung
Kata Utama : **Anak Agung**
Bentuk Tajuk : **Anak Agung Gde
Putra Agung , 1937-**

Jajaran kendali pengarang :

Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

x Agung, Anak Agung Gde Putra,
1937-

x Agung, A.A. Gde Putra (Anak
Agung Gde Putra), 1937-

x Agung, Gde Putra, Anak, 1937-

x Gde Putra Agung, Anak Agung,
1937-

x Putra Agung, Anak Agung, 1937-

Agung, Anak Agung Gde Putra, 1937-

Lihat Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

Agung, A.A. Gde Putra (Anak Agung Gde
Putra), 1937-

Lihat Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

Agung, Gde Putra, Anak, 1937-

Lihat Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

Gde Putra Agung, Anak Agung, 1937-

Lihat Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

Putra Agung, Anak Agung Gde, 1937-

Lihat Anak Agung Gde Putra Agung, 1937-

3.3. Nama Frase

3.3.1. Frase murni

Nama frase murni diperlakukan sebagai nama dengan ciri pengenalan terbatas.

Tajuk dibuat sesuai susunan nama dalam bahan perpustakaan.

Acuan dibuat bila diperlukan.

- 1) Nama dalam SIU : Pak Oles
Kata Utama : **Pak**
Bentuk Tajuk : **Pak Oles, 1961-**

Jajaran kendali pengarang:

Pak Oles, 1961-

x G.N. Wididana, 1961-

x Gede Ngurah Wididana, 1961-

G. N. Wididana, 1961-

*Lihat **Pak Oles, 1961-***

Gede Ngurah Wididana, 1961-

*Lihat **Pak Oles, 1961-***

- 2) Nama dalam SIU : Nyonya Rumah
Kata Utama : **Nyonya**
Bentuk Tajuk : **Nyonya Rumah, 1922-**

Jajaran kendali pengarang:

Nyonya Rumah, 1922-

x Julie Sutarjana, 1922-

Julie Sutarjana, 1922-

*Lihat **Nyonya Rumah, 1922-***

- 3) Nama dalam SIU : Tjamboek Berdoeri
Kata Utama : **Tjamboek**
Bentuk Tajuk : **Tjamboek Berdoeri, 1900-1974**

Jajaran kendali pengarang:

Tjamboek Berdoeri, 1900-1974

x Cambuk Berduri, 1900-1974

x Kwee Thiam Tjing, 1900-1974

Cambuk Berduri, 1900-1974

Lihat Tjamboek Berdoeri, 1900-1974

Kwee Thiam Tjing, 1900-1974

Lihat Tjamboek Berdoeri, 1900-1974

3.3.2. Frase mengandung bagian nama orang

Kata utama pada bagian frase yang merupakan bagian nama pengarang.

Acuan dibuat sesuai penulisan dalam SIU.

- 1) Nama dalam SIU : Ibu Sud
Kata Utama : **Sud**
Bentuk Tajuk : **Sud, Ibu**, 1908-2004

Jajaran kendali pengarang :

Sud, Ibu, 1908-2004

x Ibu Sud, 1908-2004

x Saridjah Niung Bintang Soedibio, 1908-2004

Ibu Sud, 1908

Lihat Sud, Ibu, 1908-2004

Saridjah Niung Bintang Soedibio, 1908-2004

Lihat Sud, Ibu, 1908-2004

- 2) Nama dalam SIU : Bung Sjaugie
Kata Utama : **Sjaugie**
Bentuk Tajuk : **Sjaugie, Bung, 1927-**

Jajaran kendali pengarang :

- Sjaugie, Bung, 1927-**
x Syaugie, *Bung, 1927-*
x Bung Sjaugie, 1927-
x Bustami, Sjaugie, 1927-
x Sjaugie Bustami, 1927-

Bung Sjaugie, 1927-

Lihat **Sjaugie, Bung, 1927-**

Bustami, Sjaugie, 1927-

Lihat **Sjaugie, Bung, 1927-**

Sjaugie Bustami, 1927-

Lihat **Sjaugie, Bung, 1927-**

Syaugie, Bung, 1927-

Lihat **Sjaugie, Bung, 1927-**

- 3) Nama dalam SIU : Kak Seto
Kata Utama : **Seto**
Bentuk Tajuk : **Seto, Kak, 1951-**

Jajaran kendali pengarang :

- Seto, Kak, 1951-**
x Seto Mulyadi, 1951-

Seto Mulyadi, 1951-

Lihat **Seto, Kak, 1951-**

3.4. Nama memiliki ciri pengenal kolektif marga/fam

3.4.1. Nama yang mengandung nama marga/fam

Kata utama pada bagian nama marga yang tertulis lengkap pertama kali.

Acuan dibuat dari bentuk nama sesuai susunan dalam SIU, serta acuan lain yang sesuai.

3.4.1.1. Nama marga tunggal

- 1) Nama dalam SIU : Anwar Nasution
Kata Utama : **Nasution**
Bentuk Tajuk : **Nasution, Anwar, 1942-**

Jajaran kendali pengarang :
Nasution, Anwar, 1942-
x Anwar Nasution, 1942 -

Anwar Nasution, 1942-
*Lihat **Nasution, Anwar, 1942-***

- 2) Nama dalam SIU : Riris K. Sarumpaet
Kata Utama : **Sarumpaet**
Bentuk Tajuk : **Sarumpaet, Riris K., 1950 –**

Jajaran kendali pengarang :
Sarumpaet, Riris K., 1950-
x Riris K. Sarumpaet, 1950-
x Riris K. Toha-Sarumpaet, 1950-
x Toha-Sarumpaet, Riris K., 1950-

Riris K. Sarumpaet, 1950-
*Lihat **Sarumpaet, Riris K., 1950-***

Riris K. Toha-Sarumpaet, 1950-
Lihat Sarumpaet, Riris K., 1950-

Toha-Sarumpaet, Riris K., 1950-
Lihat Sarumpaet, Riris K., 1950-

- 3) Nama dalam SIU : W.P. Napitupulu
Kata Utama : **Napitupulu**
Bentuk Tajuk : **Napitupulu, W.P.**
(Washington Pandapotan),
1930-

Jajaran kendali pengarang :
Napitupulu, W.P. (Washington Pandapotan),
1930-
x W.P. Napitupulu, 1930 -
x Washington P. Napitupulu

W.P. Napitupulu, 1930-
Lihat Napitupulu, W.P. (Washington
Pandapotan), 1930-

Washington P. Napitupulu
Lihat Napitupulu, W.P. (Washington
Pandapotan), 1930-

- 4) Nama dalam SIU : Catherine Wilson
Kata Utama : **Wilson**
Bentuk Tajuk : **Wilson, Catherine, 1981-**

Jajaran Kendali :
Wilson, Catherine, 1981-
x Catherine Wilson, 1981-

Catherine Wilson, 1981-
Lihat Wilson, Catherine, 1981-

Keterangan contoh. 4: nama orang berkebangsaan Indonesia yang mengandung unsur nama keluarga Eropa atau keturunan orang Eropa

3.4.1.2. Nama mengandung nama marga/fam ganda

Kata utama pada bagian nama marga/fam yang pertama.

Acuan dibuat dari bentuk nama sesuai susunan dalam SIU.

- 1) Nama dalam SIU : A.A.M. Kalangie-Pandey
Kata Utama : **Kalangie-Pandey**
Bentuk Tajuk : **Kalangie-Pandey, A.A.M.**
(**Adolfiene Anna Marie**), 1935-

Jajaran kendali pengarang :
Kalangie-Pandey, A.A.M. (Adolfiene Anna Marie), 1935 -
x A.A.M. Kalangie-Pandey
x A.A.M. Kalangie-P.

A.A.M. Kalangie-Pandey
*Lihat **Kalangie-Pandey, A.A.M (Adolfiene Anna Marie)**, 1935-*

A.A.M. Kalangie-P.

Lihat **Kalangie-Pandey, A.A.M (Adolfiense Anna Marie)**, 1935-

2) Nama dalam SIU : Anneke Sumarauw-Pangkerego, 1939-

Kata Utama : **Sumarauw-Pangkerego**

Bentuk Tajuk : **Sumarauw-Pangkerego**, Anneke, 1939-

Jajaran kendali pengarang :

Sumarauw Pangkerego, Anneke, 1939-

x Anneke Sumarauw-Pangkerego, 1939-

x Anneke Sumarauw, 1939-

x Sumarauw, Anneke, 1939-

Anneke Sumarauw-Pangkerego, 1939-

Lihat **Sumarauw Pangkerego, Anneke**, 1939-

Anneke Sumarauw, 1939-

Lihat **Sumarauw Pangkerego**, Anneke, 1939-

Sumarauw, Anneke, 1939-

Lihat **Sumarauw Pangkerego**, Anneke, 1939-

3.4.1.3 Nama Arab

Nama Arab khususnya digunakan oleh orang Indonesia keturunan Arab.

1) Nama dalam SIU : Ahmad Al-Habsy

Kata Utama : **Al-Habsy**

Bentuk tajuk : **Al-Habsy, Ahmad**

Jajaran kendali pengarang:

Al-Habsy, Ahmad

x Ahmad Al-Habsy

Ahmad Al-Habsy

Lihat **Al-Habsy, Ahmad**

- 2) Nama dalam SIU : Muchsin Alatas
Kata Utama : **Alatas**
Bentuk Tajuk : **Alatas, Muchsin**, 1945-

Jajaran kendali pengarang :

Alatas, Muchsin, 1945 -

x Alatas, Mukhsin, 1945-

x Muchsin Alatas, 1945 -

Alatas, Mukhsin, 1945-

Lihat **Alatas, Muchsin** , 1945-

Muchsin Alatas , 1945-

Lihat **Alatas, Muchsin** , 1945-

- 3) Nama dalam SIU : M. Quraish Shihab
Kata Utama : **Shihab**
Bentuk Tajuk : **Shihab, M. Quraish**
(**Muhammad Quraish**), 1944-

Jajaran kendali pengarang :

Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish),

1944-

x Shihab, M. Quraish, 1944-

x Shihab, Moh. Quraish, 1944-

x Haji M. Quraish Syihab, 1944-

x M.Quraish Shihab, 1944-

x Moh. Quraish Shihab, 1944-
x Muhammad Quraish Shihab, 1944-
x Quraish Shihab, M., 1944
x Shihab, Muhammad Quraish, 1944-
x Syihab, M. Quraish, 1944-

Haji M. Quraish Syihab, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

M. Quraish Shihab
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Moh. Quraish Shihab, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Muhammad Quraish Shihab, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Quraish Shihab, M.
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Shihab, M. Quraish, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Shihab, Moh. Quraish, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)***, 1944-

Shihab, Muhammad Quraish, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)**, 1944-*

Syihab, M. Quraish, 1944-
*Lihat **Shihab, M. Quraish (Muhammad Quraish)**, 1944-*

3.4.1.4. Nama Tionghoa

Nama Tionghoa khususnya digunakan oleh orang Indonesia keturunan Tionghoa.

Nama yang menggunakan pola nama Tionghoa tradisional, nama keluarga adalah unsur pertama

- 1) Nama dalam SIU : Lie Tek Tjeng
Kata Utama : **Lie**
Bentuk Tajuk : **Lie, Tek Tjeng, 1931-**

Jajaran kendali pengarang :

Lie, Tek Tjeng, 1931-

x Lie Tek Ceng, 1931-

x Lie Tek Tjeng1931-

Lie Tek Ceng, 1931-

*Lihat **Lie, Tek Tjeng, 1931-***

Lie Tek Tjeng1931-

*Lihat **Lie, Tek Tjeng, 1931-***

- 2) Nama dalam SIU : Ang Lei Hiang
Kata Utama : **Ang**
Bentuk Tajuk : **Ang, Lei Hiang**

Jajaran kendali pengarang:

Ang, Lei Hiang

x Ang Lei Hiang

x Hiang, Ang Lei

Ang Lei Hiang

Lihat **Ang, Lei Hiang**

Hiang, Ang Lei

Lihat **Ang, Lei Hiang**

- 3) Nama dalam SIU : Kwik Kian Gie
Kata Utama : **Kwik**
Bentuk Tajuk : **Kwik, Kian Gie**, 1935-

Jajaran kendali pengarang :

Kwik, Kian Gie, 1935-

x Kwik Kian Gie

Kwik Kian Gie

Lihat **Kwik, Kian Gie, 1935-**

- 4) Nama dalam SIU : Alvin Lie
Kata Utama : **Lie**
Bentuk Tajuk : **Lie, Alvin**, 1961-

Jajaran kendali pengarang :

Lie, Alvin, 1961-

x Alvin Lie, 1961-

x Alvin Lie Ling Pio, 1961-

Alvin Lie, 1961-
Lihat Lie, Alvin, 1961-

Alvin Lie Ling Pio, 1961-
Lihat Lie, Alvin, 1961-

Catatan : Alvin Lie merupakan nama Tionghoa modern, nama keluarga dicantumkan dibelakang nama diri

3.4.1.5. Nama marga yang ditulis dengan ejaan lama

Kata utama pada nama marga dalam ejaan lama.

Acuan dibuat dari:

- 1) Bentuk nama sesuai susunan dalam SIU
- 2) Nama marga/fam yang ditulis dengan ejaan baru

Contoh:

Nama dalam SIU : Miranda S. Goeltom

Kata Utama : **Goeltom**

Bentuk Tajuk : **Goeltom, Miranda S. (Miranda Swaray), 1949-**

Jajaran kendali pengarang :

Goeltom, Miranda S. (Miranda Swaray), 1949-

x Gultom, Miranda S. , 1949-

x Miranda S. Goeltom, 1949-

Gultom, Miranda S, 1949-

Lihat **Goeltom, Miranda S.(Miranda Swaray), 1949-**

Miranda S. Goeltom, 1949-

Lihat **Goeltom, Miranda S.(Miranda Swaray), 1949-**

3.4.2. Nama marga/fam yang ditulis dalam bentuk inisial atau penyingkatan lainnya

Kata utama pada nama diri yang pertama tertulis lengkap.
Acuan dibuat dari nama marga dengan menulisnya secara lengkap.

- 1) Nama dalam SIU : Soeman Hs.
Kata Utama : **Soeman**
Bentuk Tajuk : **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Jajaran kendali pengarang:

Soeman Hs. (Soeman Hasibuan), 1904-1999

x Suman Hs., 1904-1999

x Hs., Suman, 1904-199

x Hasibuan, Soeman, 1904-1999

x Soeman Hs., *Haji*, 1904-1999

x Suman Hs. (Hasibuan), 1904-1999

x Wahid, Suman Hs. Bin Lebai, 1904-1999

Hs., Suman, 1904-199

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Hasibuan, Soeman, 1904-1999

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Soeman Hs., *Haji*, 1904-1999

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Suman Hs., 1904 - 1999

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Suman Hs. (Hasibuan), 1904-1999

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Wahid, Suman Hs Bin Lebai, 1904-1999

Lihat **Soeman Hs. (Soeman Hasibuan),**
1904-1999

Keterangan: Hs. merupakan singkatan dari nama marga Hasibuan. Informasi tersebut diperoleh dari sumber informasi di luar sumber informasi utama.

- 2) Nama dalam SIU : Pamusuk Eneste
Kata Utama : **Pamusuk**
Bentuk Tajuk : **Pamusuk Eneste**

Jajaran kendali pengarang :

Pamusuk Eneste

x Pamusuk Nst.

x Nasution, Pamusuk

Pamusuk Nst.

Lihat **Pamusuk Eneste**

Nasution, Pamusuk

Lihat **Pamusuk Eneste**

Keterangan.: Nst. merupakan singkatan dari nama marga Nasution. Informasi tersebut diperoleh dari sumber informasi di luar halaman judul. Diketahui pula, dalam

beberapa karya penulis tersebut menuliskan singkatan Nst. ditulis dalam bentuk pengucapan 'Eneste'.

3.4.3. Nama marga/fam yang sebagian ditulis dalam bentuk inisial dan sebagian ditulis lengkap

Kata utama pada bagian nama marga yang ditulis lengkap.

Acuan dibuat dari bagian nama marga secara keseluruhan dengan menulisnya secara lengkap.

Nama dalam SIU	: Naek L. Tobing
Kata Utama	: Tobing
Bentuk Tajuk	: Tobing, Naek L. (Naek Lumban), 1940-

Jajaran kendali pengarang :

Tobing, Naek L. (Naek Lumban), 1940-

x Naek L. Tobing (Naek Lumban Tobing), 1940-

x Naek Lumban Tobing, 1940-

x Tobing, Naek L. (Naek Lumban), 1940-

Naek L. Tobing, 1940-

Lihat **Tobing, Naek L. (Naek Lumban),** 1940-

Naek Lumban Tobing, 1940-

Lihat **Tobing, Naek L. (Naek Lumban),** 1940-

Tobing, Naek L. (Naek Lumban), 1940-

Lihat **Lumban Tobing, Naek,** 1940-

3.5. Nama yang disertai gelar

Kata utama ditetapkan pada nama diri atau nama marga/fam sesuai ketentuan yang berlaku di atas.

3.5.1. Nama mengandung gelar keagamaan

Kata utama ditetapkan pada nama diri atau nama marga/fam sesuai ketentuan yang berlaku di atas.
Gelar keagamaan meliputi : Haji, Kiai Haji, Kardinal, Ida Pedanda, Pemangku, dan sebagainya. Sedangkan sebutan ustad, ustadzah, pendeta, pastur tidak termasuk gelar keagamaan.

- 1) Nama dalam SIU : KH. Siradjuddin Abbas
Kata Utama : **Siradjuddin**
Bentuk Tajuk : **Siradjuddin Abbas, Kiai Haji,**
1905-1980

Jajaran kendali pengarang :

- Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980**
- x Abbas, Siradjuddin, *Kiai Haji*, 1905-1980
- x Abbas, Siradjuddin, *Kiai Haji*, 1905-1980
- x Bendaharo, Siradjuddin Abbas Datuk,
1905-1980
- x Datuk Bendaharo, Siradjuddin Abbas,
1905-1980
- x K.H. Siradjuddin Abbas , 1905-1980
- x Siradjuddin Abbas, 1905-1980
- x Siradjuddin Abbas Datuk Bendaharo,
1905-1980
- x Siradjuddin Abbas, *Kiai Haji*, 1905-1980

Abbas, Siradjuddin, *Kiai Haji* , 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Abbas, Siradjuddin, *Kiai Haji*, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Bendaharo, Siradjuddin Abbas Datuk, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Datuk Bendaharo, Siradjuddin Abbas, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

K.H. Siradjuddin Abbas , 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Siradjuddin Abbas, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Siradjuddin Abbas Datuk Bendaharo, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

Siradjuddin Abbas, *Kiai Haji*, 1905-1980
Lihat Siradjuddin Abbas, Kiai Haji, 1905-1980

- 2) Nama dalam SIU : KH. E.Z. Muttaqien
Kata Utama : **Muttaqien**
Bentuk Tajuk : **Muttaqien, E.Z. (Engkin Zainal)**, *Kiai Haji, 1925-1985*

Jajaran kendali pengarang :
Muttaqien, E.Z. (Engkin Zainal), *Kiai Haji*,
1925-1985

x E.Z. Muttaqien, *Kiai Haji*

E.Z. Muttaqien, *Kiai Haji*
*Lihat **Muttaqien, E.Z. (Engkin Zainal),***
Kiai Haji, 1925-1985

- 3) Nama dalam SIU : Kardinal Julius Darmaatmadja
Kata Utama : **Julius**
Bentuk Tajuk : **Julius Darmaatmadja, Kardinal,**
1934 -

Jajaran kendali pengarang :
Julius Darmaatmadja, Kardinal, 1934-
x Darmaatmaja, Julius , *Kardinal, 1934 -*
x Julius Darmaatmaja, *Kardinal*
x Kardinal Darmaatmadja

Darmaatmaja, Julius, *Kardinal*
*Lihat **Julius Darmaatmadja, Kardinal, 1934-***

Julius Darmaatmaja, *Kardinal*
*Lihat **Julius Darmaatmadja, Kardinal, 1934-***

Kardinal Darmaatmadja
*Lihat **Julius Darmaatmadja, Kardinal, 1934-***

- 4) Nama dalam SIU : Ida Pedanda Gede Made Gunung
Kata Utama : **Gede**
Bentuk Tajuk : **Gede Made Gunung, Ida**
Pedanda

Jajaran kendali pengarang :
Gede Made Gunung, Ida Pedanda
x Ida Pedanda Gede Made Gunung

Ida Pedanda Gede Made Gunung
*Lihat **Gede Made Gunung**, Ida Pedanda*

3.5.2. Nama mengandung gelar adat

3.5.2.1. Nama diri mendahului gelar adat

- 1) Nama dalam SIU : Rustam Sutan Palindih
Kata Utama : **Rustam**
Bentuk Tajuk : **Rustam**, *Sutan Palindih*, 1.1898

Jajaran kendali pengarang:

Rustam, *Sutan Palindih*, 1.1898

x Palindih, Rustam Sutan, 1.1898

Palindih, Rustam Sutan, 1.1898

*Lihat **Rustam**, *Sutan Palindih*, 1.1898*

- 2) Nama dalam SIU : Sjamsuddin Sutan Radjo
Endah
Kata utama : **Sjamsuddin**
Bentuk tajuk : **Sjamsuddin**, *Sutan Radjo*
Endah

Jajaran kendali pengarang:

Sjamsuddin, *Sutan Radjo Endah*

x Syamsuddin Sutan Rajo Endah

Syamsuddin Sutan Rajo Endah

*Lihat **Sjamsuddin**, *Sutan Radjo Endah**

3.5.2.2. Nama diri yang disingkat mendahului gelar adat

Kata utama pada bagian nama yang tertulis lengkap pertama kali

Acuan dibuat dari bentuk nama sesuai susunan dalam SIU, serta acuan lain yang sesuai.

Nama dalam SIU : M. A. Dt. Kampung Dalam

Kata Utama : **Kampung**

Bentuk Tajuk : **Kampung Dalam**, M. A. Dt

Jajaran kendali pengarang:

Kampung Dalam, M. A. Dt

x M. A. Dt. Kampung Dalam

x Mohd. Achir Dt. Kampung Dalam

x Achir, Mohd, Dt. Kampung Dalam

x Datuk Kampung Dalam, M. A

x Dt. Kampung Dalam, M., A

M. A. Dt. Kampung Dalam

*Lihat **Kampung Dalam***, M. A. Dt

Mohd. Achir Dt. Kampung Dalam

*Lihat **Kampung Dalam***, M. A. Dt

Achir, Mohd, Dt. Kampung Dalam

*Lihat **Kampung Dalam***, M. A. Dt

Datuk Kampung Dalam, M. A

*Lihat **Kampung Dalam***, M. A. Dt

Dt. Kampung Dalam, M., A

*Lihat **Kampung Dalam***, M. A. Dt

3.5.2.3. Gelar adat mendahului nama diri

Acuan dibuat dari nama gelar dan acuan lain yang berlaku di atas.

- 1) Nama dalam SIU : Sutan Perang Bustami
Kata Utama : **Bustami**
Bentuk Tajuk : **Bustami**, *Sutan Perang*,
1883 -1959

Jajaran kendali pengarang:

Bustami, *Sutan Perang*, 1883 -1959
x Sutan Perang Bustami

Sutan Perang Bustami

Lihat **Bustami**, *Sutan Perang*, 1883-1959

- 2) Nama dalam SIU : S. Takdir Alisjahbana
Kata Utama : **Alisjahbana**
Bentuk Tajuk : **Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir)**, 1908-1994

Jajaran kendali pengarang :

Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir), 1908-1994

x Alisjahbana, S.Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

x Alisjahbana, Sutan Takdir, 1908-1994

x Alisjahbana, St.Takdir(Sutan Takdir),
1908-1994

x St. Takdir Alisjahbana, 1908-1994

x Sutan Takdir Alisjahbana, 1908-1994

x Takdir Alisjahbana, *Sutan*, 1908-1994

Alisjahbana, Sutan Takdir, 1908-1994

Lihat **Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir)**,
1908-1994

Alisyahbana, S. Takdir (Sutan Takdir), 1908-1994
Lihat Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

Alisyahbana, St. Takdir (Sutan Takdir), 1908-1994
Lihat Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

St. Takdir Alisyahbana
Lihat Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

Sutan Takdir Alisyahbana 1908-1994
Lihat Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

Takdir Alisjahbana, *Sutan*, 1908-1994
Lihat Alisjahbana, S. Takdir (Sutan Takdir),
1908-1994

- 3) Nama dalam SIU : M. Rasyid Manggis Dt. Radjo
Panghoeloe
Kata Utama : **Rasyid**
Bentuk Tajuk : **Rasyid Manggis, M., Dt. Radjo**
Panghoeloe

Jajaran kendali pengarang:

Rasyid Manggis, M., Dt. Radjo Panghoeloe
x Manggis, M. Rasyid, *Dt. Radjo Panghoeloe*
x M. Rasyid Manggis, *Datuk Radjo Panghoeloe*
x M. Rasyid Manggis, *Dt. Rajo Penghulu*

M. Rasyid Manggis, *Datuk Radjo Panghoeloe*
*Lihat **Rasyid Manggis, M.**, Dt. Radjo*
Panghoeloe

M. Rasyid Manggis, *Dt. Rajo Penghulu*
*Lihat **Rasyid Manggis, M.**, Dt. Radjo*
Panghoeloe

Manggis, M. Rasyid, *Dt. Radjo Panghoeloe*
*Lihat **Rasyid Manggis, M.**, Dt. Radjo*
Panghoeloe

- 4) Nama dalam SIU : Haji Idrus Hakimy Dt. Rajo
Pengkulu

Kata utama : **Idrus**

Bentuk tajuk : **Idrus Hakimy**, *Dt. Rajo*
Pengkulu, Haji

Jajaran kendali pengarang:

Idrus Hakimy, *Dt. Rajo Penghulu, Haji*

x Hakimy, Idrus, *Datuk Rajo Penghulu, Haji*

Hakimy, Idrus, *Datuk Rajo Penghulu, Haji*

*Lihat **Idrus Hakimy**, Dt. Rajo Penghulu, Haji*

- 5) Nama dalam SIU : Teuku Muhammad Daudsjah

Kata utama : **Muhammad**

Bentuk tajuk : **Muhammad Daudsjah**, *Teuku*

Jajaran kendali pengarang:

Muhammad Daudsjah, *Teuku*

x Daudsyah, Muhammad, *Teuku*

x Daudsjah, Muhammad, *Teuku*

x Muhammad Daudsyah, *Teuku*

x Teuku Muhammad Daudsjah

Daudsjah, Muhammad, Teuku
*Lihat **Muhammad Daudsjah**, Teuku*

Daudsyah, Muhammad, Teuku
*Lihat **Muhammad Daudsjah**, Teuku*

Muhammad Daudsyah , Teuku
*Lihat **Muhammad Daudsjah**, Teuku*

Teuku Muhammad Daudsjah
*Lihat **Muhammad Daudsjah**, Teuku*

- 6) Nama dalam SIU : Andi Abdul Muis
Kata Utama : **Abdul**
Bentuk Tajuk : **Abdul Muis**, *Andi*, 1925-2005

Jajaran kendali pengarang :
Abdul Muis, *Andi*, 1925-2005
x Muis, Abdul, *Andi*, 1925-2005

Muis, Abdul, *Andi*, 1925-2005
*Lihat **Abdul Muis**, *Andi*, 1925-2005*

3.5.3. Nama mengandung gelar kebangsawanan

- 1) Nama dalam SIU : R Ng. Ranggawarsita
Kata Utama : **Ranggawarsita**
Bentuk Tajuk : **Ranggawarsita**, *Raden Ngabehi*,
1802-1874

Jajaran kendali pengarang :

Ranggawarsita, *Raden Ngabehi*, 1802-1874

x R.Ng. Ranggawarsita, 1802-1874

R.Ng. Ranggawarsita, 1802-1874

Lihat Ranggawarsita, Raden Ngabehi,

1802-1874

2) Nama dalam SIU : R.A. Kartini

Kata Utama : **Kartini**

Bentuk Tajuk : **Kartini**, *Raden Ajeng*, 1879-1904

Jajaran kendali pengarang:

Kartini, *Raden Ajeng*, 1879-1904

x Kartini, *Raden Adjeng*, 1879-1904

x Djojoadingrat, Kartini, *Gusti Raden Ayu Adipati*, 1879-1904

x Djojo Hadiningrat, *Kanjeng Raden Ayu Adipati*, 1879-1904

x Gusti Raden Ayu Adipati Kartini Djojoadingrat, 1879-1904

x Hadiningrat, Djojo, *Kanjeng Raden Ayu Adipati*, 1879-1904

x Kanjeng Raden Ayu Adipati Djojo HadiniFngnat, 1879-1904

x Kanjeng Raden Ayu Adipati Joyoadinguratto, 1879-1904

x R.A. Kartini , 1879-1904

x Raden Ajeng Kartini, 1879-1904

x Raden Adjeng Kartini, 1879-1904

Djojoadingrat, Kartini, *Gusti Raden*

Ayu Adipati, 1879-1904

Lihat Kartini, Raden Ajeng, 1879-1904

Djojo Hadiningrat, *Kanjeng Raden Ayu Adipati*, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Gusti Raden Ayu Adipati Kartini Djojoadingrat, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Hadiningrat, Djojo, *Kanjeng Raden Ayu Adipati*, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Kanjeng Raden Ayu Adipati Djojo Hadiningrat, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Kanjeng Raden Ayu Adipati Joyoadinguratto, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Kartini, *Raden Adjeng*, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

R.A. Kartini , 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Raden Ajeng Kartini, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Raden Adjeng Kartini, 1879-1904
*Lihat **Kartini**, Raden Ajeng*, 1879-1904

Bab IV

Pelaksanaan dan Penanganan Masalah

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor : 20 Tahun 2005 tentang Kata Utama dan Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia, maka dalam pelaksanaannya diperlukan ketetapan dan pengendalian untuk tajuk nama pengarang Indonesia. Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap variasi nama orang Indonesia lewat penetapan tajuk baku/resmi untuk digunakan sebagai titik temu dalam penelusuran bahan perpustakaan. Pedoman petunjuk teknis ini memuat acuan dari bentuk tajuk yang tidak digunakan ke tajuk yang digunakan.

Pelaksanaan pedoman Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia ini akan memberikan dampak bagi kegiatan pengendalian untuk nama Indonesia, bentuk tajuk nama Indonesia yang sudah ada akan mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bentuk tajuk nama Indonesia yang selama ini berlaku sudah tidak digunakan dan digantikan dengan bentuk tajuk nama Indonesia yang sesuai dengan petunjuk teknis penentuan kata utama dan ejaan untuk nama pengarang Indonesia.
2. Bentuk tajuk nama Indonesia yang sudah ada dalam katalog perpustakaan baik dalam bentuk kartu maupun OPAC, dan dalam bentuk lain harus disesuaikan ke dalam bentuk tajuk nama Indonesia yang tercantum dalam pedoman petunjuk teknis penentuan kata utama dan ejaan untuk nama pengarang Indonesia.
3. Penulisan ejaan nama Indonesia dalam bentuk tajuk yang sudah ada dalam katalog perpustakaan baik dalam bentuk kartu maupun OPAC, dan dalam bentuk lain harus disesuaikan ke dalam penulisan ejaan nama Indonesia yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama Dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia.

4. Daftar tajuk nama pengarang Indonesia yang sudah ada disesuaikan dengan tajuk nama Indonesia yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama Dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia.

Penanganan masalah dari terbitnya Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan tajuk nama Indonesia ke pola yang baru sesuai dengan petunjuk teknis ini.
2. Melakukan rekatalogisasi terhadap katalog perpustakaan baik dalam bentuk kartu maupun OPAC, maupun dalam bentuk lain disesuaikan ke dalam bentuk tajuk nama Indonesia yang tercantum dalam petunjuk teknis ini.
3. Membuat kartu acuan dari bentuk tajuk yang tidak digunakan ke tajuk yang digunakan.
4. Menyusun Daftar Tajuk Nama Pengarang Indonesia sebagai alat untuk penetapan dan pengendalian terhadap bentuk tajuk nama pengarang Indonesia.
5. Adanya sosialisasi guna kesergaman dalam penulisan dan penentuan tajuk nama pengarang Indonesia sesuai petunjuk yang berlaku. Kegiatan tersebut dalam bentuk supervisi pengolahan
6. Membuat tajuk kendali nama pengarang Indonesia di pangkalan data Perpustakaan Nasional RI
7. Mengusulkan perubahan (revisi) Tajuk Nama Pengarang Indonesia ke Standing Committee RDA
8. Sosialisasi Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia Peraturan yang tercantum dalam pedoman Petunjuk Teknis Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia perlu disosialisasikan kepada :
 - a) Berbagai perpustakaan di Indonesia
 - b) Badan bibliografi daerah (Perpustakaan Daerah di Indonesia)
 - c) Standing Committee AACR (untuk revisi)
 - d) Panitia Tetap Peraturan Katalogisasi Indonesia (untuk revisi)

- e) Badan pengatalogan nasional dan daerah, khususnya unit yang bertanggungjawab dalam pembuatan KDT
- f) Pertemuan kataloger tingkat nasional maupun internasional
- g) Para penerbit buku referens yang berupa daftar berabjad
- h) Para pustakawan, pengelola dan pengambil kebijakan guna keseragaman dan kekonsistensian dalam mengolah dan menentukan penulisan tajuk nama pengarang Indonesia

Untuk mendukung sosialisasi tersebut, maka perlu dikembangkan dan direvisi Jajaran kendali pengarang (*authority list*) nama pengarang Indonesia sesuai dengan ketentuan baru, kemudian disebarluaskan ke seluruh perpustakaan dan pusat informasi/dokumentasi di tanah air, baik secara tercetak maupun elektronik dan virtual.

Pola dalam ketentuan baru ini dapat digunakan sebagai standar pola untuk penentuan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia pada daftar berabjad terkendali. Dalam pelaksanaan dan penanganan masalah yang bersifat kebijakan Kepala Pusat dan Kepala Bidang Pengolahan Bahan Pustaka sebagai pengambil kebijakan atau yang memutuskan.

Bab V

Penutup

Petunjuk Teknis Untuk Penentuan Kata Utama dan Ejaan Tajuk Nama Pengarang Indonesia edisi revisi ini memuat tajuk nama pengarang Indonesia yang ditetapkan sebagai bentuk baku yang digunakan dalam pengatalogan bahan perpustakaan. Untuk memenuhi fungsi utama katalog abjad atau katalog kamus (*dictionary catalogual*), maka setiap nama pengarang harus dibuatkan tajuk seragam.

Dalam dunia kepengarangan Indonesia banyak didapati pengarang yang mencantumkan berbagai bentuk penulisan nama dalam karyanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya Petunjuk Teknis Untuk Penentuan Kata Utama Dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia untuk digunakan oleh pengelola perpustakaan dan atau pustakawan dalam menentukan tajuk nama pengarang Indonesia.

Petunjuk ini disusun guna memberikan pedoman dan petunjuk dalam menetapkan dan mengendalikan tajuk nama pengarang Indonesia sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor : 20 Tahun 2005 tentang Kata Utama dan Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia.

Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI tersebut, memerlukan rincian penjabaran dalam pelaksanaannya, sehingga petunjuk teknis ini diharapkan dapat membantu para pengelola perpustakaan dalam menentukan bentuk tajuk nama pengarang Indonesia.

Perbaikan dan peninjauan terhadap buku Petunjuk Teknis untuk Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia akan selalu disesuaikan dengan perkembangan serta masukkan dari para pustakawan

dan pemustakanya. Oleh karena itu apabila ada saran atau kritik untuk lebih menyempurnakan buku Petunjuk Teknis Untuk Penentuan Kata Utama dan Ejaan Untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia ini dapat disampaikan langsung ke Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka, Perpustakaan Nasional RI, Jalan Salemba Raya No. 28 A Jakarta Pusat, telpon : 021- 392 3249.

LAMPIRAN

**Penjelasan Atas
Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional
Nomor 20 Tahun 2005
Tentang
Kata Utama dan Ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia**

Umum

Dalam AACR ed. 2 (rule 22.6) dan Peraturan Katalogisasi Indonesia (peraturan 25.10.3) ditentukan bahwa kata utama (*entry word*) untuk tajuk nama pengarang Indonesia adalah pada nama yang terakhir, dengan beberapa pengecualian.

Istilah kata utama (*entry word*) adalah bagian dari nama seorang pengarang yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan atau penjajaran tajuk nama pengarang, dengan kata lain, kata utama adalah kata pertama dari tajuk dalam katalog. Sedangkan tajuk adalah nama atau kata yang terletak pada bagian paling atas dari entri katalog sebagai titik akses untuk entri tersebut.

Dalam peranannya yang penting untuk penelusuran / temu kembali informasi, penentuan kata utama nama pengarang pada tajuk perlu ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait, antara lain budaya penulisan nama di Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak mempunyai nama marga atau nama keluarga, sehingga nama diri sendiri, baik tunggal ataupun ganda merupakan satu kesatuan utuh yang dicantumkan dalam karya yang ditulis, karena itu penulisan tajuk nama diri pada nama terakhir banyak menuai kritik dari berbagai pihak.

Kritik dan saran dari berbagai pihak di dalam negeri beriringan dengan surat dari Tim Revisi AACR yang berdomisili di Australia yang meminta masukan dari Perpustakaan Nasional untuk menentukan kata utama tajuk nama pengarang Indonesia.

Merespon keinginan untuk mengubah penulisan penentuan kata utama dan penggunaan sistem ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia tersebut, Perpustakaan Nasional RI selaku lembaga yang melaksanakan fungsi sebagai badan bibliografi nasional di Indonesia dan bertanggung jawab untuk membuat ketetapan terhadap peraturan tersebut mengadakan seminar nama pengarang Indonesia.

Seminar yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2003 di JCC, 25 Februari 2004 di Auditorium Perpustakaan Nasional dan 10 Juni 2004 di dalam Rapat Kerja Pusat dan Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia, memberi respon yang positif bahwa kata utama untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia disetujui pada nama diri pengarang yang ditulis pertama secara lengkap. Dengan memperhatikan pada aspirasi berbagai kalangan baik dari akademisi, pustakawan, organisasi profesi dan pengarang serta memperhatikan kenyataan keanekaragaman nama tambahan yang dicantumkan pada nama diri, maka Perpustakaan Nasional RI menetapkan nama yang ditulis pertama secara lengkap menjadi tajuk untuk nama pengarang Indonesia dan ejaan yang digunakan pada tajuk sesuai dengan yang tertulis dalam bahan pustaka. Dengan demikian keputusan ini menjadi pedoman bagi pustakawan dalam menentukan kata utama dan ejaan untuk Tajuk Nama Pengarang Indonesia

Lampiran Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 20 tahun 2005

Menetapkan :

1. Kata utama nama Indonesia yang memiliki ciri pengenal terbatas seperti nama diri atau nama diri yang ditambah dengan nama ayah, dan atau suami, pada unsur nama diri pengarang yang ditulis pertama secara lengkap.

Contoh :

Nama	Kata utama/bentuk tajuk
Ahmad Tohari (Nama diri ganda)	Ahmad Tohari
Dewi Fortuna Anwar (Anwar = nama diri ayah)	Dewi Fortuna Anwar
Meutia F. Swasono (Swasono = nama diri suami)	Meutia F. Swasono
Nani Suwondo-Surasno	Nani Suwondo-Surasno

(Suwondo-Surasno = nama suami +
nama Orang tua)

Toeti Heraty Noerhadi
(Noerhadi = nama diri suami)

Toeti Heraty Noerhadi

A.A. Baramuli
Nama yang mengandungin isial

Baramuli, A.A.

U. Samsudin S.
Nama yang mengandungin isial

Samsudin S., U

B. Mustafa
Nama yang mengandungin isial

Mustafa, B.

E. Witoelar
Nama yang mengandungin isial

Witoelar, E.

2. Kata utama nama pengarang Indonesia yang memiliki nama fam/keluarga/marga ditentukan pada nama marga yang ditulis lengkap

Contoh :

Nama

Kata utama/bentuk tajuk

Hadely Hasibuan

Hasibuan, Hadely

Harun Nasution

Nasution, Harun

J.N.B. Tairas

Tairas, J.N.B

Angelina Sondakh

Sondakh, Angelina

3. Kata utama nama Indonesia yang terdiri dari nama pribadi diikuti dengan nama temp at pada unsur yang mendahului nama diri dianggap sebagai bagian integral dari nama itu, ditajukkan pada nama yang ditulis pertama secara lengkap.

Contoh :

Nama	Kata utama/bentuk tajuk
Abdullah Udjung Buloh	Abdullah Udjung Buloh
Mohammad Daud Beureuh	Mohammad Daud Beureuh
Abubakar Aceh	Abubakar Aceh

4. Kata utama nama Indonesia yang terdiri dari nama diri diikuti gelar tradisional, gelar keagamaan, gelar administratif yang digabungkan dengan gelar kebangsawanan, panggilan kekeluargaan ditajukkan pada nama diri sendiri kecuali untuk nama Bali ditajukan pada kata yang pertama.

Contoh :

Nama	Kata utama/bentuk tajuk
H. Siradjuddin Abbas	Siradjuddin Abbas, <i>Haji</i>
K.H. Akhmad Sanusi	Akhmad Sanusi, <i>Kiyai Haji</i>
K.H. Akhrnad Dahlan	Akhmad Dahlan, <i>Kiyai Haji</i>
Raden Aria Adipati Nataningrat <i>Adipati</i>	Nataningrat , <i>Raden Aria</i>
Raden Ngabei Ranggawarsita	Ranggawarsita , <i>Raden Ngabei</i>
Datuk Madjo Sutan Djamaluddin <i>Sutan</i>	Djamaluddin , <i>Datuk Madja</i>
Sutan Perang Bustami	Bustami , <i>Sutan Perang</i>

Teuku Mohammad Daudsjah

Mohammad Daudsjah, Teuku

I Gusti Ngurah Putu Wijaya

I Gusti Ngurah Putu Wijaya

Anak Agung Gde Putra Agung

Anak Agung Gde Putra Agung

Panewu Pangeran Praja

Soemoharjomo

Soemoharjomo

(Panewu Pangeran Praja = gelar administrasi Dalam kebangsawanan setingkat caMAT)

5. Penulisan tajuk nama pengarang Indonesia menggunakan ejaan yang saran dengan sistem ejaan yang digunakan pengarang dalam bahan pustaka.

Contoh :

Nama

Kata utama/bentuk tajuk

Koentjaraningrat

Koentjaraningrat

Toeti Heraty Noerhadi

Toeti Heraty Noerhadi

Said Rusli

Said Rusli

Sudarminto

Sudarminto

Subiyakto Sudarmo

Subiyakto Sudarmo

Jakarta, 1 September 2005

Kepala Perpustakaan Nasional
Republik Indonesia



Dady P. Rachmananta